

**Surat fasal pėrtahunan artinya bėrtanam padi dan undang-undang
Minangkabau.**

Persistent URL

<https://wellcomecollection.org/works/rmzgbsrt>

License and attribution

This work has been identified as being free of known restrictions under copyright law, including all related and neighbouring rights and is being made available under the Creative Commons, Public Domain Mark.

You can copy, modify, distribute and perform the work, even for commercial purposes, without asking permission.



Wellcome Collection
183 Euston Road
London NW1 2BE UK
T +44 (0)20 7611 8722
E library@wellcomecollection.org
<https://wellcomecollection.org>

Well. Mal.
1.

Surat

Jasal "Pestahunan"

artinya

Bertanam padi dan

Undang (menangkabau)

4.12.90.

Malay treatises on Charms,
Divination, etc.

About 13,000 words.

Worth publishing, with a translation
(which would make it about 26,000
words).

Well Mol 1: A.

Malay Chorus

About 250 words in Arabic character

Probably with recording.

with before planting.

If the padi has come up, & does
not look promising, the ^{santan} ~~water~~ of a
cocoa nut medium ripe is substituted
(mixed with water) in the rice water.

A
1
Sawah

Bab ini tangkal babi dan tikus dan
hulab, di sirat pada kertas di tanamkan
pada empat penjuru nya dan di tengahnya,
maka tetikala menanamkan nya itu
menengadab kalangit serta menahan
nafas kita; maka pantangnya itu
jangan di ambil sesuatu yang ada
di dalam tempat yang di tangkal itu.
inilah rejah nya (See Malay page 1, A).

Bab ini hubat upas di siratkan di
mangkok putih, di basoh dengan
ayer lalu di minum.
inilah rejah nya (See Malay page 1, B).

Bab ini hubat batok di siratkan
di mangkok putih di minum
tiga pagi.
inilah rejah nya (See Malay page 1, C).

Ini rejah salusoh (See Malay page 1 D).

Lasal pada menyatakan takdir saat
"Ahmad" itu, jika ada orang kahilangan
kerap sampai kasalitan, tempatnya, di
depa nyia. dan jika ada khabar baik,
sungguh. dan tiada sungguh, khabar
jahat. dan barang kerja, baik; atau
berdagang

berdagang, berlayar, baik. dan jika ber-tanam +
tanaman, baik lagi jadi. dan jika berniaga,
ber-laba banyak pada saat itu. dan
jika pergi perang, selamat, tetapi
hendaklah kita berkain putih, maka
kita menghadap ka salatan ketika
sedikit dan minta doa kepada Allah ta'ala.

Jika saat Jibrail itu, baik berkerja
tanaman. berniaga, banyak laba pada
saat itu. khabar jahat, tiada sungguh.
khabar baik, sungguh. kehilangan
emas atau perak, lepas di dapatnya,
tetapi ada bichara nya, dan tempatnya
itu di barat sedikit. jika kehilangan
kerbau, sampai kasalitan perangnya,
tetapi di dapatnya juga, ada bichara nya
sedikit, tiada mengapa. jika
pergi perang, baik, tetapi pakai lah
pakaian hijau, jangan kita menghadap
ka salatan.

Jika saat Ibrahim itu terlalu jahat,
barang pekerjaan atau perjalanan pasti
mengeluarkan darah atau mendapat
bala. jika ada khabar jahat, sungguh;
khabar baik tiada sungguh. jika
kehilangan, tiada di dapatnya. jika
pergi perang, karusakan, tetapi hendaklah
menghadap ka utara ketika itu, sepanya
Selamat.

salamat. jika Kehilangan Kərbau, sampai
Ka'utara pergi nya, tetapi jangan sa kali
berjalan pada saat itu.

Jika Saat Yusuf itu, baik,
jika berjalan atau menghadap orang besar
pun baik. jika berniaga, banyaklah
berlaba. jika khabar jahat, jadi baik.
jika khabar baik, sungguh. jika
kehilangan mas-pérak, tiada di dapatnya,
tetapi ka timur pergi nya. jika di dapat
nya terlalu banyak bicharannya,
kemudian tiada di dapatnya. jika
pergi perang, selamat, kita menghadap
kabarat dan sakaliar nya memakai
pakaiain kuning.

Jika saat Isra'il itu, jahat, menges-
-jakaw yang baik pun jadi jahat. dan
kadatangaw jinnuan pun tiada hilir
laba, melainkan rugi, yang baik pun
menjadi jahat, Rengaja nya datang
itu hendak membunuh Kita,
melainkan serahkanlah kepada
allah. jika khabar baik, bohong;
jika khabar jahat, sungguh. jika
pergi perang, banyaklah Kita yang
mati atau karisak kan. jika
hendak berbisikara, baiklah di
nanti pada saat yang lain, karena
terlalu

terlalu jahatnya.

waktu kecil maka hari	waktu maka hari tinggal	waktu se-gah hari	waktu maka hari tinggal	waktu se-gah hari
Ahmad	Jibrail	Ibrahim	Yusuf	Israil
Jibrail	Ibrahim	Yusuf	Israil	Ahmad
Ibrahim	Yusuf	Israil	Ahmad	Jibrail
Yusuf	Israil	Ahmad	Jibrail	Ibrahim
Israil	Ahmad	Jibrail	Ibrahim	Yusuf

Simat-

Fasal pada menyatakan jika bertemu kapada **Thams**, baik, barang pekerjaan perbuatlah. jika kita mengadap Raja atau orang besar pun baik. jika pergi menchiuri atau berjual-beli pun baik. jika bersuami atau ber-sahabat atau berhiat kain baju, berlajus, berniaga, memerdihikakan satya atau segala pekerjaan pun baik jua.

Fasal pada menyatakan jika bertemu kapada saat **Zahrah**, baik, jika hendak mempersuamikan anak atau mengadap Raja, orang besar, menteri dan menderikan

rimat

rumah dan meminimumkan hutang dan berjalan kepada
rumah orang besar atau orang kaya sakali pun
baik. jika hendak pergi mencari harta atau
menuntut ilmu niscaya bertemu dengan
seteru, tiada baik, wallah alam.

Fasal pada menyatakan jika bertemu
kapada saat *Atar*, baik, jikalau mencari
ilmu dan harta atau perempuan yang baik,
dan pergi berbuat perak pun baik, tetapi
jikalau beranak pada hari itu Ahad
di dalam saat itu, menjadi pahala wan
laji beranak, adanya.

Fasal pada menyatakan jika bertemu
kapada saat *Kamar* itu terlalu baik. jika
orang berbantah pun baik. jika berbuat
rumah atau bertanam'an pun baik.
jika menghibat orang sakit, tiada baik.
jika beranak pada saat itu, baik, apa
yang di kehendakinya di dapatnya.

Fasal pada menyatakan jika bertemu
kapada saat *Yakhal* itu, berjilid-beli
atau bertanam'an baik. dan jika menga-
dap Raja & menteri, tiada baik, jika
Kita pergi'an, tiada baik, atau berchukuk
atau meminimumkan hutang atau membajai
senjata atau di serang orang atau
mengikat kain dan baju, tiadalah
baik. jikalau anak kalua pada saat
itu

itu, panjang umurnya dan berbakat dan
barang apa di kehendaknya kelak
akan di dapatnya juga.

Fasal pada menyatakan jika bertemu
kapada saat Mushtari itu, jika mengadap
Raja, Mantri atau mempersalamikan
atau bersahabat atau mengerat kain
baju pun baik. jika menyering atau
di serang orang, tiadalah baik. jika
anak kaluar pada saat itu, baik.
jika anak laki-laki, menjadi Pandita
atau kaya; jika berkehendak ia akan
suci atau pekerjaan, kuasa juga di
dapatnya.

Fasal pada menyatakan jika
bertemu kapada saat *Marekhi*
itu, baik kita menyering atau di
serang atau membajakkan senjata
atau menangkap orang pun baik.
jikalau anak kaluar pada
saat itu, menjadi penghuni
atau membunuh orang, ia pun
terbunuh dan lagi anak itu
perlu teh dan chelaka.

jika perempuan,
"jalang"

Shams	Zahrah	Atar	Kamar	Zakhal	Mushtaq	Marekh
Kamar	Zakhal	Mushtaq	Marekh	Shams	Zahrah	Atar
Marekh	Shams	Zahrah	Atar	Kamar	Zakhal	Mushtaq
Atar	Kamar	Zakhal	Mushtaq	Marekh	Shams	Zahrah
Mushtaq	Marekh	Shams	Zahrah	Atar	Kamar	Zakhal
Zahrah	Atar	Kamar	Zakhal	Mushtaq	Marekh	Shams
Zakhal	Mushtaq	Marekh	Shams	Zahrah	Atar	Kamar

Lamat

Ini Syarat Kita mēnērunkan padi, maka
di tēpung tawar dahulu, ambil dāhūn āti¹,
dāhūn ganda rusa, dāhūn ribū², dāhūn
Sidingin, dāhūn Sipuleh dan tanah liat
putih: Ini tawarnya: Tēpung tawar tēpung
jati, dapat emas bēi kati³; aku mēnēpung
tawar beras padi, sudah bēi isi maka mēnjadi⁴.

c. i.
mēnēpung
" mēnjadi "

Ini di kata tēkela mēnērunkan padi, dengan
tangan kiri: "Ēsalāmu alaikum, Ibu ku bimi, "
Bapa ku Ayer, aku mēnēpungkan anakku "
Di Sidang Sēri Di Sidang rūpa Sēri rāna Di "
Diayang Sēri tongkat Pōkong imān di dālam "
nēgri, jangan di rusak di benāsakan, La' "
Sēri, Saman Sēri, Sēri Sēmangat nām a "

c. i.
himpok di tabukan
N

Kālian, marilah Kita Sa wujud Sa'anggōta "
Sadārah Sadāging, janji Kita empat bilah "
kalima Kālian datang; jikalau mēngambil "
padi ambillah sahingga La' Sēri maka "
hūbrungkan kēr Sēmangat Kālian pēr sudah, "
datang jangan Engkau lēngah di kampung orang "
jangan kau lēngah di halaman orang jangan "
lēngah di bēlibur orang jangan kau lēngah "
di masiang orang, Kau Sēmangat marilah "
pulang Kālian, aku datang mēnjempit⁵.

c. i.
mēnēpung
" bāchalah
padi "

a garanary
tempat padi
yang di langkat
nama hantu padi
aku

Ini tangkal Langkēsa: "Awur dēn
tēak Sērung dēn tēak, Kērsek Sēm bilan
dēsa ambil bilah tiang tēnunaw, jangan
kau tēi hambes jangan kau tē ham bar,

aku

Timbini
katuban
xx

"aku tahu asal mula jadi, Sirongak asal kan
"jadi huri timbini, katuban asal mula kan
"jadi, berkat la' ilaha ilallah Muhammad
"rasulallah."

ei
Kina Bayang
Kita atau padi
(asal dari situ)
xx

Inilah pemanggil Semangat padi
tēkaka Kita hendak mengambil padi Kita
panggil Rēta di lambai dengan kain putih,
jangan Kita tindel mēnindel ulih nya.
inilah katanya: Hai Sidang mieri Sidang
"Kemala Sidang tetap Sidang hi'asi, nak
"diatas bhagian aku, nak di bawah bhagian
"Engkau, jangan di rosak di benasakan bhagian
"ku, jikalau di rosak di benasakan bhagianku,
"Engkau di makan kor'au tiga puluh juz,
"itulah tanggungan Engkau. Kemudian
maka memberi salam kepada Brimi
dan Ayer.

Ini Syarat Sēruan Kita bē-
tanam padi: Hai Langkisa Langkisi,
"diri bē cīmpat, bē lima dengan kami,
"jangan di rosak di benasakan awak
"kami, jikalau di rosak di benasakan,
"bē ubah Sētia dengan kami, di makan
"bēsi kāwi lah Engkau, Engkau di timpa
"daulat pāgar rūjung, di timpa kor'au
"tiga puluh juz lah Engkau, di kabulkan Allah.

Ini pērkataan tēpung tawar nya:
"Tēpung tawar tēpung jati terletak didalam
gantang

"gantang, dua-tiga gantang mënanti, bëribu
 "këti gantang nan datang; Tépung tawar tépung
 "jati, tanah tambak timbun bërisi, bilik bagai
 "kahéndak hati dapat padi bëribu këti;
 "jangan sakit jangan mati, kain putih
 "tudung putih, barakat nabi allah
 "Ibrahim barakat Dato' karamat empat
 "pénjuru alam barakat la ilaha ilallah
 "Muhamad rasul allah."

Ini fasal pada mënayakan Kita
 hëndak bër tanam padi, jikalau padi
 sawah, tinggal sabulan salatan Kita
 mëngebak lalu kabarat tépat, bërhent, di
 dalam itu pëtimbangkanlah padi
 berat dan padi ringan (padi sawah
 atau padi huma) tetapi jikalau padi huma,
 timbukkan Barat sahari-dua, jangan
 lebih, maka kita mënugal.

Fasal pada mënayakan ^{hari} hëndak
 bër tanam, pada 1. 2. 8. 10. 12. 15.
 18. 26. dan 28 hari bilan, baik, adang.

Bab ini pada mënayakan di
 dalam satahun ada 12 kali nahas,
 barang pëkerjaan tiada bilik kita
 brat, karna sabda nabi, tidadalah
 harus di kërjakan, jika bëlayar neschaya
 tinggëlam dan banyak mutharat pada
 sakalian manusia, atau mënghawinkan
 anak

anak dan segala kaum, atau barang sesuatu
pekerjaan pun jangan lah di kerjakan,
yaitu pada 28 Muharam nahas besar

_____ 10 Safar _____

_____ 4 Rabilawal _____

_____ 8 Rabilakhir _____

_____ 22 Jamadilawal _____

_____ 20 Jamadilakhir _____

_____ 12 Rejab _____

_____ 29 Shaban _____

_____ 27 Ramadhan _____

_____ 7 Shawal _____

_____ 28 Thil ka'dah _____

_____ 28 Thil hijah _____

Dan lagi sabda nabi kepada Saidina
Ali bin Abi Talib, katahui ulih mu
Hai Ali: bahwa didalam sa-bulan' adalah tujuh
hari nahas nya, maka pilihakanlah ulih mu,
sepaya sempurna lah sabarang pekerjaan mu
yaitu 3. 5. 13. 16. 21. 24 dan 25 hari bulan.

Adapun sebab nahas itu adalah seperti tersebut ini;
pada 3 hari bulan, Nabi Adam di kaluarkan Allah dari Surga.

_____ 5 _____, kaum Nabi Nuh di karamkan Allah.

_____ 13 _____, Nabi Ibrahim di bakas ulih ^{Raja} Hamrud.

_____ 16 _____, Nabi Yunus di hilang kan ulih sedaranya karat ^{telaga} karat.

_____ 21 _____, Firaun di karamkan Allah dalam Sungai Nil.

_____ 24 _____, Nabi Yunus di telan ikan.

_____ 25 _____, Nabi Muhamad di lotas ulih kaum
Kafir didalam Gua.

Adapun Nahas didalam hari Yang Tujoh itu Demikian⁹
Ahad, pada malam nya. Isnin, pada tengah hari nya.
Thalatha, pada pagi nya. Arbaa, pada waktu Thohornya.
Khamis, pada tengah turun matahari. Jumat, pada waktu Asernya.
Sabtu, pada tengah hari nya.

Jika hendak "milangkah" bejawan atau hendak
 memperhiat sesuatu di dalam hari yang tujoh itu
 "demikian". Pada hari Ahad, hendaklah ada
 didalam 10 tapak bayang, karna Geruda
 alah ulih Nilar.

Pada hari Isnin, hendaklah ada
 didalam 6 tapak bayang, karna Himau alah
 ulih Kambing.

Pada hari Thalatha, hendaklah
 ada didalam 12 tapak bayang, karna Tnga
 alah ulih Gajah.

Pada hari Rabu, hendaklah
 ada didalam 4 tapak bayang, karna Matahari
 alah ulih bilan.

Pada hari Khamis, hendaklah
 ada didalam 12 tapak bayang, karna Kuching
 alah ulih Tikus.

Pada hari Jumat, hendaklah
 ada didalam 13 tapak bayang, karna Anjing
 alah ulih Planduk.

Pada hari Sabtu, hendaklah
 ada didalam 11 tapak bayang, karna
 Nlar alah ulih Katak.

Sasal pada menyatakan idaran Rijalulghaib, adapun yang di katakan Rijal-ül-ghaib itu ya'itulah janazah Saidina Ali bin Abi Talib rathhi allah anhu, di arak oleh segala malaikat empat penjuru dalam ini, maka itulah yang hendak Kita ketahui, jikalau berhadap dengan janazah itu nescaya lemah lah Kita, dan jikalau berpising atau berkalahi alah lah Kita, Shahdan adalah Rijal ul ghaib itu pada 1. 9. 16. dan 24 hari bulan terhenti janazahnya itu di Sabelah Tenggara.

Pada 2. 10. 17. dan 25 hari bulan terhenti janazahnya nyaitu di Sabelah Timur laut.

Pada 3. 11. 18 dan 26 hari bulan terhenti janazahnya nyaitu di Sabelah Selatan.

Pada 4. 12. 19 dan 27 hari bulan terhenti janazahnya nyaitu di Sabelah Barat tepat.

Pada 5. 20 dan 28 hari bulan terhenti janazahnya nyaitu di Sabelah Barat laut.

Pada 6. 13 dan 21 hari bulan terhenti janazahnya nyaitu di Sabelah Barat daya.

Pada 7. 14. 22 dan 29 hari bulan terhenti janazahnya nyaitu di Sabelah Timur tepat.

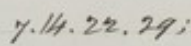
Pada 8. 15. 23 dan 30 hari bulan terhenti janazahnya nyaitu di Sabelah Utara.

Maka inilah yang hendak Kita ketahui, jangan lah berhadap kepada janazah nyaitu, sepanya sempurna segala perbuatan Kita dengan

Sh.

Shafa'at Nabi Kita Muhammad Sali Allah alih^{nya}
 wasalam dan barakat karimat Rijal ul ghaib
 itu, tetapi jikalau hendak sempornakan akan
 perkataan Rijal ul ghaib itu, maka hendaklah
 Kita memberi salam kepada nya, serta mengadaplah
 dahulu kajanazah nya itu, demikian salatnya itu,
 "El salamu alaikum warahmatullah ya Rijalulghaib
 ya auli'allah wa ya ruh il mukaddasat,
 tolongi i'lah mu akandaku dengan tolongan
 Allah serta dengan rahmatnya". Setelah
 itu bharulah Kita memblakangi dia dengan
 betul serta memulakan melangkah dengan
 mengata, "Tolongan daripada Allah dan membukakan
 pintu yang hampir serta kasikdian orang &
 yang sei imran³: di jampikan (hembuskan) kajdri
 tengah Kita lalu di sapukan pada kadua mata
 Kita; kemudian Kita kata, "Hayyun³ di dada
 kanan ku, maka kita jamahlah dada kanan
 Kita itu; dan di Kita pula "Kadim³ di pusat ku,
 maka di jamah pula pusat; "La Yamut³ di
 dada kiri ku, di jamah pula dada kiri itu;
 maka di angkatlah langkah lalu melangkah
 serta mengata "Sa langkah Hui, dua langkah
 Hak, tiga langkah Muhammad, hai Si putar
 Alam, putarkanlah anggota Tangan Sendi
 siku siteru lawan ku dengan barakat do' &
 Si putar Alam, kudrat iradat Lihan
 yang menjadikan sakalian kajadidan.

15



Timur
təpət

16.245
1.9.1901

2.10.17.25;
Nirak

Times
Lancet

Leucophaea

Rijal ul ghaib
Yatir janazah Saidina
Ali bin Abi Talib

3.11.18.26;
Jewett

6.13.21

Robert
Taylor

Barat
Tepat

4.12.19.27;
Zhuva

5-20-2016

1924

8.15.23.30;
Tham

Utara

Temat

Bab ini pada mēngētahūi pintu langit
terbuka sēperti yang tērsēbut ini.

Pada hari Ahad, "Tengah nāik" Allah ta'ala mēmbukak
pintu langit.

Pada hari Ihnen, Hampis Mohor — — — — —

Pada hari Thalatha, Akhir Mohor — — — — —

Pada hari Rabu, Waktu Asar — — — — —

Pada hari Khamis, Tengah turun — — — — —

Pada hari Jēmat, Pagi hari — — — — —

Pada hari Sabtu, Waktu Subh — — — — —

Emat

Bab pada mēnyatakan hadap muka
Nabi Kita Mohamad Salallahu alaihi wasalam
pada tiap hari, "dēmēkian"

Pada hari Ahad, Nabi Mohamad itu mēngadap mukanya Katimur Laut.

— — — — — Ihnen, — — — — — tepat.

— — — — — Thalatha, — — — — — juga.

— — — — — Rabu, — — — — — ka Selatan

— — — — — Khamis, — — — — — ka Barat.

— — — — — Jēmat, — — — — — ka Barat tepat.

— — — — — Sabtu, — — — — — ka Utara.

Arsthal Kalām

Ini hubat pēnahan kan darah haith prēmputan,
maka kita ambil darah tepat lēman (gumpat tertutup)
dan hujung mēlikut dan mata kēnyit,
maka di giling lēmat, lalu di tawari dēngan
pērkataan ini Bismillah il rahmān il rahīm

maka

17
Maka di pënjarakantlah atas mērika itu r'ilih
L'ihaw mērika itu dēngan sēbab dōsa mērika itu
maka mēnyamailah akan diā dan tidak lah
bēi salahan lagi seksanya itu³. Kēndian di
Siroh lah minum dēngan mēnahan kan nafas^{nya}.
Sētēlah ~~itu~~ lēpas mēminum nya itu di Sirohkan
lah iā mandi; maka apabila lēpaslah daripada
hājat itu, maka di rēbuskanlah kadik-kai
yang kuning di b'uboh sēdikit tawes sēta
di tawarkan "dēmikian". Bārang yang pada
sisi kairu itu hilang lah iā, dan bārang yang
pada sisi allah itu kēkal lah iā³. Maka
di Siroh lah minum, neschāya kēmbali lah
datang haith nya itu.

Bāb ini Azimat, jika orang dēngki kapada Kita,
maka di Sūrat Azimat ini pada kartas dēngan
nāma orang yang dēngki itu, maka di bākas,
kavlah, neschāya mati atau sakit lah iā, inilah
rējah nya itu, "Al'hu billah allah birahma
tika ya arhamul rāhimin alhamdu lilahi rab'el'alamin.
[Alh d'palu wh shh h ww la ka]

Bāb ini h'ibat s'akit di dālam Tūbah, maka di
Sūrat pada mangko'p'utēh di minum tiga pāgi,
inilah Rējah nya "Alh Ra mk aa la la waa
' aa na wh aa' kh
lhr h' h' aaa h

Tēmat

Gambar Naga itu
lihatlah pada
tulisan melayu
mika 13

Pada pada menyatakan pē'edaran Nāga
di dalam 12 bulan, adalah seperti pē'aturan
yang terserut di bawah ini.

Pada Muharrom. Safar. Rabil awal;
kapalanya kamata hari hidup, ekor nya ka
matahari mati, blakang nya ka selatan,
dan perutnya ka utara.

Pada Rabil akhir, Jamadil awal, Jamadil
akhir; kapala nya ka utara, ekor nya ka selatan,
perut nya ka matahari mati dan blakang nya
ka matahari hidup.

Pada Rejab, Shabān, Ramadhan;
kapala nya kamatahari mati, ekor nya kamata
hari hidup; blakang nya ka utara dan perutnya
ka selatan.

Pada Shēwal, Thil ka'idah, Thil hijab;
kapalanya ka selatan, ekor nya ka utara, blakang
nya kamata hari mati dan ~~perut~~ perutnya
kamatahari hidup.

Maka jikalau barang pekerjaan, hendaklah
di katahui baik akan pē'edaran Nāga
itu, seperti yang terserut, dan jangan lah salah
wahan akan pē'ataan ini, inskā'allah ta'ala,
wallahu'alam, adalah seperti terserut di bawah.

Jikalau datang daripada muka mulut Nāga,
mischaya banyak lah kita yang mati.

Jikalau datang daripada teher Nāga, neschaya
lika, tetapi tiada mati.

Jikalau

Jikalau datang daripada perut Naga,
nischaya menang Kita berperang.

Jikalau datang daripada ekor Naga,
nischaya banyak Kita yang mati.

Jikalau datang daripada belakang
Naga, nischaya Selamat menubuh
dan menawan.

Jikalau datang daripada _____
Naga, nischaya telah amat jahat pada Kita.

Laut

Ini fasal pada menyatakan peri
mengetahui Tahun yang delapan³ daripada
Baik dan jahatnya.

Adapun tahun Alif itu, hurufnya
gajah, benatangnya Tikus, barangsiapa
terdahulu menurunkan padi, nischaya
di makan Tikus dan burung, dan hujan
sangatlah lebat; dan barangsiapa terkemudian
menurunkan benih, baik, terlepaslah daripada
penyakit, karna pada tahun itu padi
menjadi seribu hujan sedarhaya, dan
angin pun selesai, dan pada akhir tahun
itu Barat laut keras.

Adapun tahun Aa itu, hurufnya
Kerbau, benatangnya Lembu, pada
tahun itu hujan tiada terhenti, ayer pun
besar, padi pun ^{banyak} benasa, dan barangsiapa
menurunkan padi nischaya di makan tikus,
karna

Karna pada tahun itu padi tiada menjadi.

Adapun tahun *Jim* itu, benatangnya Harimau, pada tahun itu kerbau banyak mati, karna kemarau keras, dan padi pun tiada berapa menjadi; tetapi yang baik tanahnya itu mau juga baik dan padi yang baik.

Adapun tahun *Yai* itu, benatangnya Plandok, maka pada tahun itu Sidarkana; padi ringan yang amat baik di tanam, dan hendaklah Bagala Ulama' meminta hujan, dan hendaklah menabur benih di sawah, karna pada tahun itu mau padi yang terdahulu, baik; dan padi yang terkemudian, kena penyakit; pada akhir tahun itu hujan keras, rosaklah padi yang terkemudiannya.

Adapun pada tahun *Dalawal* itu benatangnya Kambing hutan, pada tahun itu terlalu jadi padi; tetapi yang terkemudian kena kemarau.

Adapun pada tahun *Ba* itu, benatangnya Naga, pada tahun itu biakan mahal, padi pun tiada menjadi, yang terdahulu di makan tikus atau hilang, dan yang terkemudiannya di dapat oleh hujan; dan pada bulan Thit kaidah turun Barat laut terlalu keras merosakkan padi yang terkemudian sekali.

Adapun pada tahun *Waw* itu
benatang

binatang Kuda, pada nyaitu tiada manfaat berhuma, tetapi jika padi rengas baik juga; pada bulan Rajab turun hujan besar.

Adapun pada tahun

Dalakhir itu sama juga seperti

Dalawal, adanya.

Fasal pada menyatakan menggantung baju atau mencharek kain dalam hari yang tujuh.

Jika pada hari Ahad tiada tersebut baik dan jahat.

Jika pada hari Isnen tiada tersebut baik dan jahat.

Jika pada hari Selasa, jika ta hilang, terbakar.

Jika pada hari Rabu tertatu banyak sukachita memakainya.

Jika pada hari Khamis terlalu baik, di pilihakan Allah daripada segala penyakit.

Jika pada hari Jemrah terlalu amat baik, di pilihakan Allah dan di lepaskan nya daripada segala penyakit dengan mewah rezki nya.

Jika pada hari Sabtu banyak lab waswas memakainya tiada berapa dapat bar katnya

Jumat

Inilah Kitab Undang

Keturunan Luán Güen Haji Abdul Kahir,
 segala puji bagi Allah Subhan yang mēmilek
 sakalian alam; adapun kemindian daripada
 itu, maka inilah warakah yang sedikit
 pada mēnyatakan segala undang' di dalam
 Negri yang di pākai ulih segala Bēsor-
 ber Luah yang di pēr ulih daripada Ka-
 = temenggungan dan Perpāteh Sabatang;
 ada kala nya muafakat dengan Ihara,
 ada kala nya tidak, karna banyak
 di dalam^{nya} itu yang manfaat dan
 mēnjauhkan yang muharat.

adapun Nenek Kita Katemenggungan
 dan Perpāteh Sabatang itu orang yang
 Bijaksāna pada masa dahulu nya,
 nan berbīat Lāras; dan manakāla
 berbantah kaduā bersēdara itu
 jadilah bēi bēlah Lāras, nan sabēlah
 bēi nama "Kota Piliang", nan sabēlah
 lagi bēi nama "Laras Chaniaga", itulah
 orang nan berbīat pēsika masa dahulu,
 Sungguh iā bēbēlah, pēsika nya sarupa
 jua lēbih kurang ulih pēndapat bēi
 bāgai¹, sēperti pēpāteh orang tua²,
 Buah pala bunga nya hitam, kayu kēlat bēi rang³,
 1 { Kepala iā sūma hitam, pēndapat bēi bāgai¹.

2 { Kayu kēlat bēi sangkai¹, rumput sērut di kandang kuda,
 3 { Sungguh pēndapat bēi bāgai¹, sērutnya ka pēsika jua.

adapun

Adapun kĕndian daripada itu adalah Kita
 sagala Hamba allah awak mĕnang Kĕrbau
 nan di Pungkup langit nanditānai bumi nan
 Pa'édas Gunung bĕrāpi i'alah nan sahinggan
 pintu rāya hilis nan sahinggan Salakandi
 mĕndek i'alah nan bĕi nama Sumatra
 Pĕlau Andalas bahar diat di dālam
 da'erah pĕsisiran barat, tĕgal bĕrkāta
 orang Luā : Pĕlaur nan bĕrpangkat naik,
 manusia yang bĕrpangkat turun :

Rāma' Li kumbang jāti, Khatĕ Rĕndah pĕulang bĕkĕda,
 Pālah tumbuh hilang bĕgant, Nāmun pĕdika ba'itu juā.

Adapun han biāsa pada kita pada adat
 mĕmĕdin bĕlēhas dan mĕmāras, akan
 mĕngukus mĕnjangkakan, mĕnghilang
 mĕrimbulkan, itulah orang nan mĕmākan
 mĕnghabiskan, nan mĕnyinchan mĕmūtuskan,
 akan mĕnghilangkan nan jāhat, akan mĕrimbulkan
 nan bāik; karna farman allah : mĕnyirohkan
 orang bĕrbiat bāik dan mĕnĕgahkan orang
 bĕrbiat jāhat, tĕrhutanglah di atas Kita.

Adapun pada māsa dahulu tĕtĕkala
 Nĕgri bĕrchāchak adat nan di pā'Kai,
 Rhara nan di lā'zimkan, yāitu hukum
 nan duā pĕr karā, pĕrtama hukum
 adat, kaduā hukum shara,
 maka hukum adat itu i'alah nan
 Kita trimā daripada mĕnek Kita

Katĕmĕnggungan

Kateimenggungan dengan Perpatih Sabatang itu
6 perkara; 1st Chiupak asali namanya, 2nd Chiupak
perangai namanya, 3rd Kata pesaka namanya,
4th Kata muafakat namanya, 5th Kata dahiulu
yang akan ber tepati, 6th Kata kemudian yang
akan ber chare.

Adapun yang ber nama chiupak yang
asali itu; ialah chiupak nan pepat, gantang
nan betul, teraju nan bergetap, bungkal
nan piawai; itulah nan tidak bilik
di paling lagi. Sabagai lagi nan berchiupak
nan bergantang, nan berturu berturut an,
nan berjauhan naik, nan berjangkat turun,
nan berbaris ber belabas, jika jauh bilik
ditunjok kaw, jika hampir bilik
di kakap kaw.

Adapun chiupak yang perbiatan itu
hendaklah serta dengan muafakat.
Sabagai lagi apa id, nan menyinchanq
menapas, nan berjial menbangu,
nan menbrinoh menndiat, suarang
nan beragih, saraka memberi layu; itulah
chiupak nan pepat, nan tidak lekang
di panas, nan tidak lapuk di hujan,
satapat tidak lalu, satapat tidak surut,
itulah pesaka nan dipakai bilik orang nan
sapipak alam, nan salengko gunung
berapi, nan sarank menangkau bau,
nan

nan Ra'edat Pulu percha, nan Sajirai
 päsisi berat, ialah berilih Khalifat daripada
 Katemanggungan dengan Perpatih Sabatang,
 dari Parangan Padangpanjang lalu
 ka tikur Piaman di rajaw jin lebih
 lalu ka Rajang Bengkahulu, seperti ti
 perpatih orang tua.

{ orang Silanggang membeli kapas, orang tatang membeli ayam,
 { nan menyinchar jua nan memapas, nan berhitung jua nan membaya.
 { Orang Tikur menjual Katen, Sungai Buloh menjual Sikat,
 { nan berjua nan membangun, nan membunuh jua nan mendiat.

Inilah adat nen bersendi shara, nan
 turun dari Nabi: Hai Sagala Dato' Penghulu,
 adil & hukuman sagala Dato' dalam negeri,
 karna firman Allah ta'ala: apabila menghukumkan
 kamu di antara manusia, bahwa menghukumkanlah
 kamu dengan adil: Bermula Raja yang
 adil itu ber narenglah ia di bawah
 panji: Baginda Umar; adapun mana
 adil itu, menghantarkan pasutu pada
 tempatnya, yani, jika menambok di
 lesung; jika bertarak di priok: inggallah
 sagala Dato' akan perkataan ini.

adapun yang bernama Chupak asli
 itu juga, seperti Raja adil yang di Sembah,
 dan Raja Khalim yang di Pingsah, &
 biang Charik, genteng putes, kumus
 bersisah, ber hedek nan berentak, kecil

Qawa

hawa' Kabatu, gedang bawa' ka'apali,
 berbetulan berbayas, bersalah pēpatutkan,
 ghāib ber kalamullah, barangsiapa inggan
 daripada itu thālin nama nya, dan lagi
 kiida biasa mēngias, Kerbau biasa
 mēngua', Panting biasa mēlēnguh,
 Rambang biasa mēmbebek, Hayam
 biasa ber kuko', Mirai biasa ber
 kichau; Yani, kahendak katatun itu,
 bahwasanya pēnghulu biasa mēngukun
 pada adat dālam nēgri nya, dan hulu belang
 biasa mējarah, Jera biasa mēmblang
 mēlipas, Pedagang biasa mēmpēmān
 bungkal teraju, orang cherdak biasa
 banyak pētuturan dan banyak pē,
 khabaran banyak pētua', orang yang
 bingung biasa mēdēngas kan dan
 mēngikut, itulah arti nya sakalian
 pēkataon yang di atas itu.

Adapun Chiipak Muatan itu, ya'itulah
 pēcharian sagala pēng hulu yang berakal
 di dālam nēgri, atau pēcharian sagala
 orang yang dālam kerangkampung, atau
 pēcharian tiap suku, sama ada pēchā
 rian itu muafakat shara atau mēngijā
 dengan sakira mēnjauh kan mutharat,
 karna kata hadith, bahwasanya marurat
 itu mēngharuskan nan di tegah kan: di

Sudahi

sudah pilih tiap Laras atau suku dengan
fatehah atau serta tepung tevar atau
serta binoh kebau. adapun yang bernama
kata pesaka dalam negeri atau dalam suku
atau dalam kampung, bei junjong bei kubu, bei
teras bei tuladan dan bei sebab bei chera, telah
pasal umpama jalan, piawai umpama bungkal;
adalah kata muafaka, kata bechara skarang
itu juá; apabila telah hasil pencarian itu
maka di mahirkanlah kepada orang banyak.

adapun yang bernama "kata dahulu,
kata di tepati" itu, ialah kata yang telah
di dapat dengan pencarian shara atau
pada adat, tetapi belum sempurna
ketika itu, maka di perbiatkan janji
sahari atau dua hari - ketiga atau
empat hari - kalima, demikian itulah hartinya.

adapun yang bernama "kata
kemudian, kata bechari" itu, yaitu
perkataan hampir dapat, datanglah
yang menyalahkan, menjadi pechalah perkataan
itu, atau pun perkataan hampir sudah, datanglah
bila chacharnya, menjadi di janjikan perkataan
itu sahari - dua atau lebih, jika sebelum
dapat di chari lah juga hingga hasilnya.
jikalau bei kata lawan kita, tidak lah dapat
pada kami segala kata yang demikian itu;
maka jawab pilih kita, "Rah, karna pepatah

Katimanggungau dengan Perpatih Sabatang, sakali
 ayer Gedang, sakali Tepian rebok; sakali Papabergant,
 sakali Adat bei ulah. Sabagai lagi kata nan
 pisaka juá : orang Lelang berjual Sadak, Inggris pitang bei kaul;
 : Gedang nan bei gelanggang tanah, Negeri nan bei gelanggang air.

Sabagai lagi sembah kamendak teman puehok pisaka pila.
 Adapun sagala Penghibe nan dahulu, sakali
 bei tanya, beribu kali pemberi nya; skarang kini
 ulih sagala Dato, tiada terberi tanya kami,
 karna lalai Dato, dan lalap Dato; seperti
 pepatah orang tua : jika tegak meninjau jarak,
 jika diam dengan perundingan; lebihkan jaga
 daripada tidur, lebihkan rajin daripada segan,
 jangan malu bertanya pada nan tua, jika malu
 bertanya kurang mendapat, malu bergalah hampas
 sarantan; chierilah ulih mu kawan kawan yang
 lebih cherdik; tetapi jika cherdik, janganlah
 nak mengonakkan, jika bingung, janganlah
 di konakkan; jika di konakkan di atas pisaka
 juá; seperti pepatah orang tua :

Orang Lelu membawa padi, Kota Enau membawa paku,
 { Jika hendak mendengar piuji, titiklah kepada kawan.
 Orang Lungkah berjual lepat, orang Rasek berjual chawan,
 { Kalau hendak mendengar umpat, titiklah pada sagalah kawan.

Inilah perkataan nenek Kita Katimanggungau
 dengan Perpatih Sabatang, nan mempronyai
 Laras nan decak, suatu Laras Chamingo, kadua
 Laras Kota Piliang; seperti kata hadith: tiap
 negeri

nēgri itu bē diri dēngan ādat. Katahui silih mu
 Hai sagala Pēnghulu akan ādat di dālam nēgri,
 maka wajib lah sagala Pēnghulu mēndirikan
 ādat pada tiap nēgri dan pada tiap suku.

Adapun nan biasa pada Kita, manakala kata
 Rāja itu kata, dan kata Pēnghulu itu
 kata mēngilēsikan, dan kata ālim itu
 kata hakikat, dan kata Pēdawai itu kata
 bē hubung, dan kata orang banyak itu
 kata bē belut, dan kata Hilu balang itu
 kata mēngeras, dan kata prēmputu
 itu kata mērendahkan diri nya mēnerut
 kata suaminya; sēperti hadith malayu:

{ Chubadak di tēngah pādang sabetah ambilkan gilai, Kagilai lulan pādasa,
 { Apalah akan Chiupak Pēdawai, bē silih titah daripada Rāja.
 Maka jikalau tidak Kita mēneruh Rāja
 di dālam nēgri, ikutlah kata hadith malayu:

{ Orang arab mēmbeli Telor, orang baghdad mēmbeli Telor, Telor di beli mēnanti Serak,
 { Rumah nan bēsendi bōtu, ādat nan bēsendi alor, Alor nan bēsendi Shara.
 (Alor itu akan ganti Rāja)

{ Mēnehampak tiba kahulu, Kēnalah ridang dua ridang,
 { Apalah akan Chiupak Pēnghulu, ialah bē māmkan Undang.

Adapun yang bē nama Undang itu 4
 perkara, 1st Undang nēgri, 2nd Undang dālam
 nēgri, 3rd Undang luhak, 4th Undang 20 namanya.

Adapun Undang dālam nēgri itu, sēperti
 kata hadith malayu: Nēgri nan bē Pēnghulu,
 kampung nan bē tua, āpa nan elok katanya, di paku;

istilah pēpātah orang kita; Bermula yang di kahendaki
 Luā' itu, ialah orang yang cherdak, dan orang muda
 itu, ialah orang bingung.

adapun undang' dalam negeri itu: Sālah Ching-chang
 mēmbēri pāpas, Sālah binoh mēmbēri diāt, Sālah
 malikan mēmuntah kan, Sālah terek kēmbalikan,
 Sēsāt sirut, tērlang kab kēmbali; Sālah pada
 allah bēi taubat, ^{gawalmongisi}, kēsut bērsilēsai, kērui di kēning,
 bēi bētulan bēi bāyos

kēsalahan bēipātut, nan ghaib bēi kalam allah,
 bēi rēlut katēngah, Suārang bērāgeh, mēnārek
 mēngēmbalikan, mēnyalang mēnghantarkan,
 hūtang di bāyos, pītulang di trima, jāuh nan bēi,
 bēi hambatan, dēkat nan bēi tōrek kan, kēmudian
 tunggu, tangguh, tangga.

adapun terek' itu 5 pērkarā, 1st terek ^{asal} ~~asal~~
 namanya, 2nd terek, 3rd terek angkut,
 4th terek balas, 5th terek bēi karua, Pēmudnya
 itu kēmudian daripada bēi tunggu langga, ba'ia
 ēnggan, ba'ia tidak ēnggan bhasa, dēngan
 sumpah atau dēngan janji; atau tiada hājat,
 atau tiada mēnyērōh atau tiada bēi kērīm sirat,
 maka pātutlah di kērjakan sagata terek itu.

adapun manā' hājat' itu, sēperti kamatian
 atau sākik atau kahilangan atau hujan yang
 mahā lēbat atau āyer gēdang atau hangat
 āyer gēdang bēsas sūkka bēi sampai.

adapun Undang' lihak, sēperti hadith malayu:

- 1) Mënjumpak tiba kahulu; 5) Lihak nan bēi Pënghulu,
- 2) kenalah pintu de' mënjalā; 6) Rantau nan bēi Rāja,
- 3) di lōtak di dālam chipak; 7) tegak nan tidak tersondak,
- 4) di jërang dengan Sipidas; 8) melenggang nan tidak terpapas.

Terbujur lalu, terlintang patah, salah di Rāja mati,
 salah di Pënghulu bēi hutang, salah di guru kufur
 bēi tobat serta tashim nya.

adapun arti "tegak tidak tersondak, melenggang
 tidak tidak terpapas" itu pada dua tempat;
 suatu nigrī mēramai, kadua masa bēi perang.

Adapun orang nya nan "tegak tidak tersondak,
 melenggang tidak terpapas" pada masa itu, 20 orang,
 perkara, 1st orang pergi mēngaji kahulu atare
 Kahilir, 2nd orang yang mēnghantarkan orang
 mēngaji, 3rd Rāja, 4th Pënghulu, 5th istri kita, (Pënghulu),
 6th Imam, 7th Khatib, 8th Shekh Alim, dan
 sagala prēmpuan nya, 10th dan orang mēnghantar doi,
 11th dan orang bēi anak bēi ibu, 12nd dan orang
 tukang rumah, 13rd dan orang tukang emas, 14th dan
 orang di jëput, 15th orang bēi gëndang, 16th orang bēi
 sērulai 17th dan orang bēi guru bēi sēsaran; itulah
 libok nan bēi rajak, sāvah gëndang nan bēi pēmātang,
 hutan nan bēi bintalak; jikalau bedil mēletus
 sakalipun.

dua
 sēmpadan
 x x

Adapun Undang' nan dud pūloh di bhāgi
 dua, 8 sakali, 12 sakali; dan undang' nan 8 itu
 alah di makan rilih undang' nan 12; apakala
 alah di makan rilih undang' nan 12 akan
 undang'

undang⁵ nan 8 itu, sah lah di undang hilir dan
sah lah di undang mudek.

adapun yang beinama undang⁵ nan 8 itu, ialah
Daga₁, Dagi₂, Sumbang₃, Salah₄, Samun₅, Sakal₆,
Maling₇, Chiuri₈;

dan Undang⁵ nan dua belas⁽¹²⁾ itu ialah,
terlilah terkéjar, ter tanda terbété, terlilah terkéjar,
terchimchang teragas, terlilah terkéjar, terkusung
mati, terlilah terkéjar, terikat ter kungkung,
terlilah terkéjar, tertérjun ter tangan hijong tali
pang kal tali, terkakap tertangkap tangan
di salah nya.

Selbagai lagi yang beinama Undang⁵ yang
12 itu, Samun salah, Ribuk kampas, Sumbang
salah, Ulas rachun, Maling chiuri, Daga dagi,
Umbok umbi, Tipu tepok, menyias menikam,
Meragu meragas, Meribuk istu orang, kasapiul
Randua arti nya khias mata dan khias keti,
kapada perempuan orang atau anak randa orang
séntiasa mēnghambat⁵ di tengah jalannya,
Haru biru masuk kampung, Merompak merompak
di rumah tangga orang; karna فرمان الله تعالى:
janganlah kamu masuk ke rumah orang yang lain
daripada rumah mu; kadua blas masiat dalam
kabah dan hinchet⁵ ka kampung orang,
inilah Undang⁵ 12 pada adat negeri ini, barang siapa
melalui pekerjaan itu "aniaya" namanya, dan
orang yang di lalui itu "teraniaya" namanya,
maka

maka orang yang mēnganiāya itu mēnjadi laīwan
 sagala Pēnghūlu dan sagala Manti Pēgawai
 dan laīwan sagala orang dālam nēgri itu; maka
 sagala orang yang tē dāniāya itu kāwan sagala
 Pēnghūlu dan ^{sagala} Manti dan sagala orang di dālam nēgri itu,
 maka milah milanya sagala Pēnghūlu itu
 di kātā "pāyung pari di dālam nēgri" tempat
 bēi naung pānas hari, tempat bēi lindung ka-
 kujanān; artinya akan mēnōlong orang
 yang tē dāniāya dan mēliwani orang yang
 mēngāniāya: karwa farman allah Taāla:
 Bēi tōlong'an lah kāmu atas bēi biāt kabējikan
 dan ta'kutkan allah, dan janganlah kāmu
 bēi tōlong'an di atas bēi biāt dōsa dan
 perseteruan:

Adapun nan pēnyabit kan dāniāya
 itu, cālah tanda bēi nāmanya, sālāh sātū
 daripada nya Undang' nan 12: 1th tē lēlah
 tē kējar, tē pēkek tē piar, tahu sāsā'orang,
 2nd tē chinchang tēragas tuboh nya atāu rambutnya,
 atāu pakayan nya. 3rd tē lēlah tē piukul
 bintā jangatnya, 4th hūjong tali pangkal tali,
 5th tumbang Chidk, 6th Enggang lālu atāu jātut,
 itulah tanda bēi yang di kātā, terang nan
 bēi siloh mātā hari bēi gōlanggang mātā
 nan banyak, 7th bēi jalan bēi gāgas, 8th pūlang
 pēgi bēi basah, 9th bēi jūal bēi mūrah 10th
 di bāwa pikat di bāwa langan, 11th tē bayang tē
 tabur

tābur, 12nd Kachondongan māta nan banyak dālan
nēgri; itulah tanda bēti namanya, nan di kātā
Terang malam bēsūgi bilaw bēribu bintang di
langit jātuh ka hīmi chahya nya⁵. maka
6 yang pērtama itu jālan kapada dawa tudoh
namanya; dan 6 yang kēndian itu jālan kapada
dawa chimā namanya; maka tudoh itu jātuh kapada
timbangan; dan chimā itu jātuh kapada Pumpsah.

Adapun yang di kātā nan tērchinchang tēragas,
jaitu kēna sēnjata di tuboh nya atau di pākaiannya.

Adapun yang di kātā tērlachut tērpukul kēna
pangkal tēboh nya atau suara nya atau tangannya
atau kaki nya bintan jagatnya.

Adapun yang di kātā tētanda tēbēti, dapat
pākaiannya atau sēnjatanya di kātahui orang
nan banyak dālan nēgri; sa kūrangnya 5 orang
yang tahu pada pākaiannya itu; itulah adat
yang tēlah tērpakai dālan sakalian rūgri
hingga ka Rum bēnuā Arab lālu ka Singkil
Tēlok Aceh sampailah ka Līku Pidamar;
lantas Karānak Mēnangkērbau mēmbāwa
ka Lūbak tanah dātar, ialah di pēpīgangi
ulih sagala Rūghulu pada tiap nēgri dengan
sējahtera nya exol nya yang tēdāk bēi sālāhan
dālan sabilang pūloh yang tēlah tērpakai dari pada
orang tuā kita ganti bēganti sālīn bēsālīn
tūruu tēmūruu rātang kapada kita skarang
kini satapak tēdāk sūrut satapak tēdāk
lālu!

Kemudian daripada itu Chinchang memberi
 pempas, binoh memberi diat atau kisat,
 salang memukulkan, hitang di bayar, pikutang
 di trima, menghitangkan membangun, gawal
 membayar, sisat sicut, terlangkah kembali;
 itulah adat dalam negeri, tetapi orang yang
 menginchang juá yang akan memampas,
 yang membino juá akan memberi balas
 atau diat, yang berhutang juá akan
 membayar, yang menghitangkan juá
 akan membangun, yang gawal juá akan
 mengisi: ingat akan kaitami, karna banyak
 di dalam negeri; manakala adalah di perilih
 tanda beti itu adalah thabit segala
 dawanya; dan manakala tidak di
 perilih tanda beti itu tidak lah thabit
 segala dawanya, artinya batal dawanya.

Adapun adat yang biasa di dalam negeri
 suato achara dan bichara, kaduk adat
 dan istiadat, katiga amal dan istamal.

Tasul pada menyatakan Chéma; adapun
 jalan maka jadi orang di Chéma itu likatlah
 seperti pepatah orang Suas:

Anak orang Rota tua, lalu kasawah membawa puloh,
 adapun banyak tanda Chéma, ialah tengah tiga puloh.

- 1st berjalan berqagas suatu tidak ran di jalan,
- 2nd pulang berbasah, 3rd berjual berminah,
- 4th di bawa pikat di bawa langan, 5th berbayang

Testabus

tertābus, 6th Rachondongan māta orang nan banyak
 dalam negri, 7th sama sarimah, 8th sa kampong
 sahalaman, 9th Sa dangau, 10th Sahampis saivah
 ladang, 11th Sahampis, 12nd Sahampis perak, 13th
 Sahampis diām, 14th Sahampis diidok, 15th
 sama tidor, 16th Salapek sakalang hilu, 17th sama
 pergi, 18th sama datang, 19th sa ketika inggang
 lalu ranting jatuh, 20th datang tengah malam
 pergi tengah malam, 21th tidak nandi jeput dan
 tidak nandi hantarkan, 22nd meminta sireh
 pun tidak, 23nd meminta pinang pun
 tidak, 24th runtuh pun tiada karna chachot
 kasana pergi nya, 25th kalau blikas masok
 blikas: itulah tanda chéma.

Sasal pada menyatakan tanda jahat, seperti
 kata hadith malayu:

Berchekak orang nan bē sempat di lawan nya orang ka lēlah,
 Berapalah banyak tanda jahat, istlah tengah tiga puloh,
 1st terlelah terkējar, 2nd terchinchang terdags, 3rd ter lachut
 terpuikul, 4th ~~terampas~~ terēkut terampas, 5th
 dapat berjial mūrah, 6 dapat bē dgech di
 nar siunyi, 7th melindung kan, 8th di bawa
 langau 9th berjalan bē bisek, 10th berjajak ba'
 berkek, 11th bē bau ba' bāchang, 12nd bē sirih
 ba' sipasin, 13rd ketika inggang lalu ranting jatuh,
 14th Langau terbang bangau hinggap, 15th bē carah
 tangan, 16th mūrah darab mūka, 17th berjalan
 ter hingap, 18th berjalan bē dēras, 19th menghilang
 kan

diri nya

dirinya seperti buah kelapa, 20th berjual be-
 miiyah, 21st berjalan be basah, 22nd piutus
 tali, 23rd Tambang chiak, 24th Mashhur
 daripada ekor kota kakapala kota, 25th be-
 tampuk bilih di binjah be tangkai bilih
 di jinjing be tali bilih di heret; maka
 jika tiada yang demikian itu tidak lah
 sah dalam sindang.

Fasal menyatakan dawa: adapun dawa
 itu 5 perkara, 1st maruf, 2nd majhul, 3rd
 mustahil, 4th tanakidl, 5th Mubaham;

Adapun dawa yang maruf itu, jawabnya
 athbat atau nafi; adapun dawa yang
 majhul tiada dapat di hukumkan; adapun
 dawa yang mustahil itu seperti mendawakan
 emas umpama bukit, tidaklah benar di
 jawab; adapun dawa tanakidl itu seperti
 mendawakan tersinda, maka jawabnya itu
 tiada mengang, itulah dawa tanakidl namanya,
 be sumpah lah atasnya; adapun dawa
 yang mubaham itu, artinya paku menialu,
 di hukum atas kadunya sumpah pada saorang
 hutang, adapun jawabnya itu 4 perkara; 1st
 athbat, 2nd nafi, 3rd atlak, 4th Sukut: athbat
 itu artinya meng ekrarkan; nafi itu artinya
 meniadakan, atlak itu artinya meng ekrarkan
 pun tidak menafikan pun tidak, Sukut
 itu artinya inggan menjawab.

adapun

Lengkap

Adapun hiutang Kapala Kota itu 11 perkara, 1st Tongkat, 2nd Sokong, 3rd mēmbasuh, 4th mēmandang.

Adapun banding itu atas 3 perkara, 1st banding sēhaja, 2nd banding pēmichab, 3rd banding pēmētus.

Mantari

Adapun hiutang Mantari itu 6 perkara, 1st mēnyang, 2nd kutkan kata, 3rd bērsūdahkan tandu, 4th bērs, 5th tamparkan emas, 6th mēmpērbai kidawa dan jawab, 7th mēnggagahi dawa, 8th mēmbawa kapada Hakim.

Adapun Manti itu 11 perkara, 1st Mantari Kata Katawi, 2nd Mantari Gēgak Gēgawi, 3rd Mantari Gima ~~mama~~ Samawi, 4th Mantari biro k, 5th Mantari olak, 6th Mantari Klitok, 7th Mantari Sakira, 8th Mantari ēkor kamling, 9th Mantari ēkor Kibau, 10th Mantari sēhaja, 11th Mantari Rāja.

Adapun harti Mantari yang 11 itu sēperti di sebutkan ini: 1st mēmūtuskan kata, 2nd antara lair dan kawar, tetapi hatinya dech, mēmūtuskan kata atau mēmichabkan kata, 3rd mēndengar sēhaja ada kalanya bērs bērsi sēdikit dan hēndak bērs kata sangat hatinya takut jadi lah kurang bērsnya, 4th apabila kata akan pūtus tiadalah ia pērgi lagi, di suarakkan orang sagala nantiba, jadi tiadalah bērs ulih tahl emas karna tiada mēnyuarakkan kata jadi lah sapanjang hari bērs bantah ju'a tiba di rumah nya karna biastanya tengkar sapanjang hari lagi tiada bērs ulih tahl emas, 5th mēngolok ju'a kapada dua orang bērs khasmat

Katanya

Kata
Mantari
Mantari

Katanya beri lah Hamba emas Sakian² nak
 Hamba menangkan, Hamba chéri budi dan akal
 Kapada sagala Pinggiulu dalam nūgri, itulah
 Katanya, Kasiidahan nya orang itu berbiang,
 seperti birok di biang kawannya; jika
 tahu orang akan laku nya itu; jika tidak
 jadilah salamat besilub emas di darat
 sehaja. 6th dalam sehari¹ menyojokkan fitnah
 sehaja laku nya kapada Si pangkal, mengatakan
 sagala Pinggiulu telah bilat kapada orang
 sabilah, jadilah Chembiruaw Si pangkal,
 kata dapat bes hilangkan, jadilah khasmat
 itu tidak putus; maka katanya beri
 Hamba emas, supaya bes kisa sagala Pinggiulu
 Kapada Kita, maka sebab kena fitnah
 itu jadilah khasmat sepanjang tahun,
 itulah dosa yang sabirat, jadilah bes nama
 Manti Kutok. 7th pada petang dan pagi
 Pangatlah siisak melihat orang bes khasmat
 hendak di kira nya juá, tetapi Si pangkal
 tiada di hampiri nya. 8th bintunya sedikit,
 ada kala nya sudah kata silub nya, dan ada
 kala nya tidak, karna pingetahsan nya
 mahal kalua nya dan terkira nglah i'a
 besilub tahl emas. 9th panjang kache² pas nya, ^{Kebas}
 artinya panjang suara nya - jauh himbau nya, ^{Seru}
 lagi pantas lagi cherdok lagi riang menghabiskan ^{Suka}
 sagala hukum pada adat dan pada shara,
 apabila

orang yang menantang
 akan yang terakut

Tes Tolak

nyamuk

Kata

apabila kata bei olak, pulang kepada nya, putra lah ia, dan apabila di dengar nya banyak akan bei silih tahlil emas, banyaklah kata nya, panjang suara nya pitang dan pagi tiada bei henti bei kata, numpama ekor kerbau, apabila banyak rangit, banyaklah kachipasnya. 10th apa janya orang di ikutnya sehaja, hili orang, hili ia, mudek orang mudeklah ia, membanyak orang sehaja, tidaklah ia bei silih tahlil emas, melain kan sasuka hati orang sehaja, ialah dijadikan orang sendi sehaja, tergelak orang tergelaklah ia, marah orang marahlah ia, jika orang ber tanya, jawab nya intah tiada hamba tahu, hambatahu mengang kata sehaja. 11th Katanya Raja hendak mendengar kata orang, jangan, jika di salah orang bei khasmat jadilah marah ia, lalu bei kawan dengan orang nan salah, jika lau banyak kawan berfiker lah kita sahari dua, jika kita mempes silih kawan, kitaliwan lah.

Tanggungan

tambak
simpan

Adapun hitung Hakim itu 8 perkara, 1st milih saksi, 2nd mempituhkan hukum, 3rd menyumakan dua orang berkhasmat, 4th memaui kethi, 5th mempimpankan tanda, 6th memasuhatkan hukum, 7th menghukumi dengan sabenar nya, 8th takut akan Allah tiada.

Adapun bei dawa dua orang itu, adalah perbuatan orang Sud pada nyaman dahulu di

dipinta'nya lah, ia dan tidak, dipinta'nya
 usul dan saksi; di mana jua ada saksi dan ^{sakalihan}
 usul; karna perbuatan itu perbuatan orang ^{asal}
 tua dahulu, dan di mana usul dan saksi; karna
 nafi dan ihsbat itu dipakai padamasa kini,
 karna kaadaan 'ia dan tidak' itu sifat,
 dan bertanda kaadaan nafi dan ihsbat itu
 pun bi sifat dan bertanda jua.

Adapun suatu jawab pula: di mana kami
 akan tahu pada usul dan saksi, karna
 perbuatan ini bukan perbuatan Karang, kanya
 perbuatan orang tua dahulu; adapun usul
 dan saksi pada kami yang dipakai selama
 kini dari nenek turun ka mamak
 dari mamak turun ka kami, sudahlah
 kami pakai dengan sifat itulah usul
 dan saksi pada kami, wallah 'alam.

Ini surat saksi Puau Guru Haji
 Abdul Khas Katurunan ini.

1 Alif, binatang mata ayer.	4 Thal, binatang nya, Kala.
2 Ba, , mata hari.	10 Ra, , Kerbau.
3 Ta, , Lonchat.	7 Hai, , Kambing.
6 Tha, , Lavi.	3 Tin, , Kala.
3 Jim, , Lembu.	3 Shin, , Pucung.
5 Ha, , Likus.	3 Sod, , Anjing.
2 Kha, , Sarak.	3 Lod, , Gajah.
4 Dal, , Dendang.	9 La, , Berongbasi.

Tha

3 Tha, binatang nya, Lérak.

7 Ein, " Ayeudut.

7 Ghein, " Likus.

7 Fa, " Pěpāti.

5 Kof, " Kėrimau.

3 Káf, " Mėrak.

8 Lam, " Ulas.

4 Mim, " Mėrak.

3 Kun, " Kėlang.

6 wau, " Kėrimau.

Ha, binatang nya, Rėsa.

1 Hamzah, " Mėta dya.

2 Ya, " Skaw.

3 Cha, " Kėching.

4 Da, " Mėsang.

3 Nga, " Kėda.

3 Pa, " Pěpāti.

8 Ga, " Gajab.

2 Nya, " nyamuk.

1 Mėta hari Duka.

2 Bidadaw pėrnama.

3 Rėmah gidang katirisan.

4 Anak Rāja Kapinasan.

5 Silaga pėruh.

Lėmah.

دانه کدنه نامن جامه و فخریاد بول لای مینک روئی بجاکی منجاده جاهد
 سجاه واقعیت همدفلمون کیت مینک کره کنه کفانو عید خبر باکی
 بوهی عید خبر جاهد کنه عید فخری فخری باقی کیت بجهان اندک و قکان
 عید همدفلمون بچارا رایت باقی دشت فدا عید بجلای مکره ترا لوجاهتی.

و فخریاد بول

و فخریاد بول

و فخریاد بول

و فخریاد بول

و فخریاد بول

احمد	جبرائیل	ابراهیم	یوسف	عزرائیل
جبرائیل	ابراهیم	یوسف	عزرائیل	احمد
ابراهیم	یوسف	عزرائیل	احمد	جبرائیل
یوسف	عزرائیل	احمد	جبرائیل	ابراهیم
عزرائیل	احمد	جبرائیل	ابراهیم	یوسف

چکر افکندگی می نماید و فندقی را تو کامی چکر بکشد و او را می سسواه فکر جابا گوئد
چون دافتر.

فصل فندقی که بر نمکند **عند مریخ** ایت باید که کیفیت هر پرغی ایتد کرد
اتو میباید که سبانه اتو متکلف او غی غور باید که جگه اتو کله رخصا عند
ایت میباید که فندقی اتو میباید که ایا فندقی تر بود و دانک ایتد ایتد
فندقیه دانک ایتد ایتد.

افق
افق

افق
افق

افق
افق

افق
افق

افق
افق

افق
افق

افق
افق

شمس	زهره	عطارد	قمر	زحل	مشتری	مریخ
قمر	زحل	مشتری	مریخ	شمس	زهره	عطارد
مریخ	شمس	زهره	عطارد	قمر	زحل	مشتری
عطارد	قمر	زحل	مشتری	مریخ	شمس	زهره
مشتری	مریخ	شمس	زهره	عطارد	قمر	زحل
زهره	عطارد	قمر	زحل	مشتری	مریخ	شمس
زحل	مشتری	مریخ	شمس	زهره	عطارد	قمر

این شرط کیت منور کنن خادیم عکس تفویج تا وارده عمل فرما مر
 اصل داهون ای ۲ داهون کنند روسا داهون ریپو ۲ داهون کید یعی
 داهون سیفولیه داح تانه لیه فوته . **این تا وارث** تفویج تا وارث تفویج
 جاتے دافتر افسر برکاتے اکو منفعی تا وارث بر سر خادیم سوده بر ایسی
 مکر میادے . **این دکات شکل منور کنن خادیم دمن تا من کیر** السلام علیکم
 ایبو کو بومی بفاکد ایر اکو منو منفع کن انکو سب کید من سر یی کید من روف
 سر یی رفا سب دینج سر یی تو عکس سونک ایمان دلا کیر که جائن در وقت
 دینا سکن لا سر یی سمان سر یی سر یی سماعت نام کلین مار یی کیت
 سوجود سا منکو تا سدرت کد انیج جینی کیت امفرت بولن کلیم کلین داتج .
جمله منجیل خادیم اصل ککشن لا سر یی مکر هو بکشن کمر سماعت کلین فوت کوده
 داتج جائن لیه ۲ دکنج اورن جائن کو لیه دعلام اورن جائن لیه دبلو
 اورن جائن کو لیه دمسج اورن کور کما عت مار یی فولج کلین داتج منجف .
این تفک الفکیسا اورن تنق ترون دیو تنق کمر کیم کلین دیسا اصل بیل تنق
 تنقن جائن کو تر هوبور جائن کو تر هوبور اکو تا هو اصل مول جادی کیر و عتق
 اصل کو جادی هوور محمد بن کتوبن اصل مول کو جادی برکت لا اله الا الله محمد رسول الله .
این فکلیل سما عت خادیم شکل کیت هند فر منجیل خادیم کیت فکلیل سرف دلیم
 دمن کابن فوته جائن کیت تندیه منندیه اوکھ اینک کتای **ی** کید من مور کید من
 کمال کید من تنق کید من هیای نور دتس بھاکن اکو نق دباو بھاکن آنکو جائن
 در وقت دینا سکن بھاکن کو جملو در وقت دینا سکن بھاکن کو آنکو دما کن قرآن
 کین فوله جز اینک تنق کو عت آنکو **کمدین** مکر مکر یی کلام کف بومی دان ایر .
این شرط کیت بر تا من خادیم **ی** الفکیسا الفکیسیه دیر بر هفت بر لیم
 دمن کابن در وقت دینا سکن انک کابی جملو در وقت دینا سکن
 بر او بر

بر او برستیا دمن کما میب دعا کی بسپ کاویلم انکوا انکوا دیمفا دولز خاک و رویت
 دیمفا قرره تیکر فولر جبرالہ انکوا قبول کن اللہ . **این فرستاد تفویض ناوار**
 تفویض ناوار تفویض جابت دلتوقد اگر کنتیخ دوا تیکر کنتیخ منیت بر پیوکتی
 کنتیخ نر ذاتیخ تفویض ناوار تفویض جابت فاند تمیق تمیود بر ایس
 بولہ بانی کھنوق جابت داند فادی بر پیوکتی جانی کاکیر جانی جابت
 کاین فوند تودنی فوند برکت نبی اللہ ابراہیم برکت داند کرامت اعفد خنوق و عالم
 برکت لا الہ الا اللہ محمد رسول اللہ .

این فصل خدمت ناکی کیت هندی بر قائم فادی جملو فادی ساو
 تبخل بیوی لانتز کیت مقعوبه لا کو کبارق تفره کیت بر هنیب . دالری
 فتمیخکنع فادی برش داند فادی رین (فادی ساو انو هوما) ثانی جملو
 فادی هوما تیمو کن بارق هادی دوا جانی لبه مرکیز منوقل .
فصل خدمت ناکی هندی بر ناظر فد ۱ . ۲ . ۳ . ۴ . ۵ . ۶ . ۷ . ۸ . ۹ . ۱۰ . ۱۱ . ۱۲ . ۱۳ . ۱۴ . ۱۵ .
 ۱۶ . ۱۷ . ۱۸ . ۲۰ . ۲۱ . ۲۲ . ۲۳ . ۲۴ . ۲۵ . ۲۶ . ۲۷ . ۲۸ . ۲۹ . ۳۰ . ۳۱ . ۳۲ . ۳۳ . ۳۴ . ۳۵ . ۳۶ . ۳۷ . ۳۸ . ۳۹ . ۴۰ . ۴۱ . ۴۲ . ۴۳ . ۴۴ . ۴۵ . ۴۶ . ۴۷ . ۴۸ . ۴۹ . ۵۰ . ۵۱ . ۵۲ . ۵۳ . ۵۴ . ۵۵ . ۵۶ . ۵۷ . ۵۸ . ۵۹ . ۶۰ . ۶۱ . ۶۲ . ۶۳ . ۶۴ . ۶۵ . ۶۶ . ۶۷ . ۶۸ . ۶۹ . ۷۰ . ۷۱ . ۷۲ . ۷۳ . ۷۴ . ۷۵ . ۷۶ . ۷۷ . ۷۸ . ۷۹ . ۸۰ . ۸۱ . ۸۲ . ۸۳ . ۸۴ . ۸۵ . ۸۶ . ۸۷ . ۸۸ . ۸۹ . ۹۰ . ۹۱ . ۹۲ . ۹۳ . ۹۴ . ۹۵ . ۹۶ . ۹۷ . ۹۸ . ۹۹ . ۱۰۰ .

بیک این خدمت ناکی دالری ساو اد ۱۲ کاپی شمس بارق و کرجا
 ثیاد بولہ کیت بوق کاره کبدانی نبادل هارس دکر جانی جکر بلایر
 نسیمه تشکلم داند باقو مضرق خدمت ناکی مانشپ انو هوما و تیکر انو
 داند سکی قوم انو بارق سواة فکر جائه فوند جانی دکر جانی فرنام
 ۲۸ عمر نیسیر ۱۰ صفر ۴ ربيع الاول ۸ ربيع الاخر ۲۲
 جماد الاول ۲۵ جماد الاخر ۱۲ رجب ۷ شعبان ۲۷ رمضان
 ۲۸ شوال ۲۸ ذالقعدة ۲۸ ذالحجہ مکر سکین شمس برادر کن
دالری سبدانی کف کیدنا علی ابن اب طالب کتو و کلا و کمر و علی

فصل خدمتگارن ایداران رجال الغیب اذقوه یقذکتکم رجال الغیب ایز

یائیلہ جنازہ سید ناعلیٰ ابن ابی طالب رضی اللہ عنہ دارق اور سکر ملائکہ
امتہ خجندہ و عالم ابن مکر ایتیم بفرمند و کیش کندهوی جگدہ برود و دغ جنازہ
اہل نسب چا املہ کیت و ما جگدہ برود و غر اتو برکلا ہے املہ کیت .

شهداء از رجال الغیب این فذ ۱۶۰۶۰۱ دنا ۲۴ هاریدونی ترغیتی جنازه ای
ایه دسبله تشکلا - دنا فذ ۲۰۱۰۱۰۱۶۰۲۵ هاریدونی ترغیتی جنازه ای
دسبله تیمور لاف - دنا فذ ۳۰۱۱۰۱۸۰۲۶ هاریدونی ترغیتی جنازه ای
دسبله کلاتن - دنا فذ ۴۰۱۲۰۱۹۰۲۷ هاریدونی ترغیتی جنازه ای
دسبله بارق تفت - دنا فذ ۵۰۱۳۰۲۰۰۲۸ هاریدونی ترغیتی جنازه ای
دسبله بارق لاف - دنا فذ ۶۰۱۴۰۲۱۰۲۹ هاریدونی ترغیتی جنازه ای
دسبله بارق دیم - دنا فذ ۷۰۱۵۰۲۲۰۳۰ هاریدونی ترغیتی جنازه ای
دسبله تیمور تفت - دنا فذ ۸۰۱۶۰۲۳۰۳۱ هاریدونی ترغیتی جنازه ای
دسبله ادوار -

مکمل اینا یغیر سؤ کیست که دیو جان غنیم بر حدف کتبخنا زها ایند سفام

سفر سفل فریاد تن کیت دمن شفاعت بلی کیت محمد ص م دله دمن
برکت کرامت رجال الغیب ایند متافی جملو هند ق کیت سفر نامی
اکن فرستاده رجال الغیب ایند مکن هند ق کیت همبر د سلا و کعدان
سرق معادن دهن کینا نهن ایته دمن سلا ص ایته السلام علیکم
ورحمته الله یا رجال الغیب یا اولیاء الله و یا روح القدس توفی اولکم
اکن اکو دمن توفی الله کشف دمن رحمت کین ایته معارف کیت عیلا کفید
دمن بتول کشف محو اکن معلق دمن معاف توفی درفاله دله عیلا کین فتوفی همبر
س کسولانه ادره و بچیر ایمان د جیفین (همبر کین) بخاری تقد کیت



13

باب خدمتگاه فریدار **ناک** در دلم ۱۲۱ یون

ادام سفره مرقع لک بدو کسب دباغ این

قدحمر. صفر دای رپیو الاول **کفلای**

کمتار هیدف ایکور کمتار

مات بلا کفی کسلان دای فوتم

گاموتار

قد رپیو الاخر. جماد الاول دای جماد الاخر

کفلای گاموتار ایکور کسلان

فوتم کمتار مات دای بلا کفی

کمتار هیدف

قد رجب. شعبان دای رمضان

کفلای کمتار مات ایکور

کمتار هیدف بلا کفی گاموتار

دای فوتم کسلان

قد شوال ذالقعدة دای ذالحیج **کفلای**

کسلان ایکور گاموتار بلا کفی

کمتار مات دای فوتم کمتار هیدف

مک جملو بای فکریات هندتار دکتارو چباک

این فریدار ناک ایت سفره بعد سبوع

دای جماد الاخر و هم آن فرستاده این

این سال و سالها و الله اعلم

کتاب

بنیہ برسام کارلا فدا ناس ایند عام - فادچ پخت و دھول با یک دلا فادچ پخت کدینا
 کنا فیا کیت فدا ناس ایند هوجن کرس و قلم فادچ پخت کدینا .
 اد فخر فدا ناس **دال اول** بنا نغی کبیک هوجن فدا ناس ایند تر لالو چاد
 فادچ تناج پخت کدین کنا کار و ادک
 اد فخر فدا ناس **دال** بنا نغی ناک فدا ناس ایند بولن مهرل فادچ فون
 نیا و منباد پخت و دھول دما کس نیکوس ادهول دلا پخت کدین دلا فتر
 اول هوجن دلا فدا ناس ذال تقبیل نمره بار لاله تر لالو کرس و دنگی
 فادچ پخت کدین **دال**
 اد فخر فدا ناس **دال** بنا نغی کول فدا ناس ایند قیاد منفعده بر هوجن ناس
 جکر فادچ رنجن با یک جوت فدا ناس رجبر توره هوجن بستر ادک
 اد فخر فدا ناس **دال اخر** ایند و جوت فدا ناس اول ادک
تمت

فصل فدا ناسی مکلف فدا ناس با جوات و منجاریف کایں دال هوجن پخت و دھول .
 جکر فدا ناس احمد تیا د تر سبوح با یک دلا چاهن ادک
 جکر فدا ناس انین با د تر سبوح با یک دلا چاهن ادک
 جکر فدا ناس ثلاث تر لالو چاهن جکر تاهیلو تر با کرس ادک
 جکر فدا ناس اربع تر لالو با یوسو کچیا سما کین ادک
 جکر فدا ناس خمس تر لالو با یک دلیم و کین ادم در فدا ناس فیا کیت ادک
 جکر فدا ناس سخته تر لالو اینه با یک دلیم و کین ادم دلا دلفس کین در فدا ناس
 فیا کیت دلیم میوه سز قین ادک
 جکر فدا ناس سبتو با قلم و سوس سما کین تیا د برف دلا فتر بر کین ادک
تمت

[illegible]

بکلیکلی فضا تراورده تمام —

2 اور در تیکو منجوال کاترئ . سوتی بولر منجوال کیلکه .

نن بر جعدال جودان مباخرئ . نن محبوبه جودان مندیتر .

اینکه عاده نن بر سندی شریع نن تورق درج نبی لپی شکل داتو فقره ولو عادل
حکم — شکل داتو در الزکره . ماره فرما (سکه) **از حکمت بین الناس ان تحکوا**
بالعدل ارین افیل محکم کار داتا را مانیب برهوا محکم کنه کار عودن عادل

برمول مروج بیع عادل ایند برنا و محمل بود با و فنی . بکنذا عمر ادفور عفا
عادل ایند مغضوک — سواد فتمفت یعنی حکم منم بود دلسوتی حکم
برنا نودر بود ایتیم شکل داتو در الی فرکته این . **ادفون** یقیرنا و خوف
اصل ایند جود سفره راجع عادل یقیر عبه دنا راجع ظالم یقیر حکم

بیع جاریتو کنتیف فوس کومر بر سسه بر هر دیقوز بر نفق یکیل
با و کبانو کنتیف با و کافه بر نفق برابر بر سلاهی فضا تو تن
غایب بر کلام الله بار عسیا و انحن در فدا ایند ظالم نماه دالاک

کود بیکی معیسی کربو بیکی عفا و بنتیف بیکی ملحقه کبیت بیکی
همبیتق عا بر بیکی بر کومر موری بیکی بر کیمو یعنی گند و کت کوا ایند
برهواسی فقهولو بیکی محکم فضا عاده دالاکر بیکی دنا هلبالای بیکی مناره
جوار بیکی همبولی و فلس سواد کز بیکی منزه ایند بو شکل تراجو اور
چر دیتو بیکی با یوفستوران دنا با یو خبر با یوفندوا اور عبقو میفوس
بیکی مندر عمر کن دنا معیکوف ایند اریند سکین و کتاه یقیرانس ایند

ادفون چوفق بران ایند یا ایند خیار بین شکل فقهولو یقیر عقل دالاکر
اتو خیار بین شکل اور در بعد الکرور کسور اتو خیار بین قیف سواد
خیار بین ایند موا خفت کسور اتو میلا هیج دنی کثیر منیا و هکن مضرت
کیم

حایقہ سرفشتہ چار بلک اولہم کا وادی کا موٹا چلبہ چر دیکھ تباہی جگر چر دیکھ
 چائے نم نم معنائیں جگر دیکھو چائے نم نم دکنائیں جگر دکنائیں دکنائیں فساں جوا
 سفر فغان اور فغان ۱ اور فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 جگر دھنڈو منڈو فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 ۲ اور فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 کالو دھنڈو منڈو فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 انہی فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 سواۃ لاس چنک کدوا لاس کدوا فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 قیام بالعادة ارتیں تیف نکریا ایت بر دیکھ دکنائیں عادیہ **اعلم** کتھو چ اولہم چ
 سکل فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 دن فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 دن فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 ایت فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
سفر حدیث ملا چہا دق دق فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 اغان اغان اغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 اور فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 روم فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 (اور ایت اکی کتبہ راج) - میخ فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 اغان اغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
ادھن یحیر نام اندھن رایت افغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان
 فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان فغان

کدوا فعل اس تیدقن د جفوق دما تیدق کتره او نه تیدق کدوا فعل دوا
 همتا سیریه فو تیدق کدوا فعل تیکر همتا فینق فو تیدق کدوا فعل افعت
 رنقه فو تیدق چاچه کسان فو کدوا فعل لیم کدوا فعل بلور بلور ملک بلور
 ایچ تندا چیمما. **فصل** فو میکان تندا چاچه کفوق کاف حدیث ملاید

بر چکق او شخ بر افعت دلا وانی او تیر کلا ب

بر افعل باقو تندا چاچه 201 رقم تیکر فو

فرام تر لکه تر کچ کدوا تر جیچ تر کس کتیک تر لا چوق تفوکل کافعت تر فو
 تر فوس کلیم دافتر بر جوال مولود کائنم دافتر بر کفر دین سامه بر کتو ج
 میلند عکس کدلافن دبا و الاغو کسممیان بر چالی بر یسیق کسفعل
 بر جوق با بر کیق کسلس بر با و با با جوق کدوا بلس بر کورید
 با سیکس کتیک بلس کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک
 باغو عکف کلیم بلس بر داره ثانی کائنم بلس موم داره موم کتو بلس
 بر چالی تر هفت کدلافن بلس بر چالی بر در کسممیان موم بلس دیرین
 سفره بده ~~همما~~ دلپما کدوا فعل بر جوال مولود کدوا فعل اس بر چالی بر با
 کدوا فعل دوا فوس تالی کدوا فعل تیکر تمیق جیق کدوا فعل افعت مشهور
 در فو کدوا کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک
 بر تالی بول دهرینه موم کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک کتیک
فصل میکانی دعوت ادفون دعوت لیم فرام سامه معروف کدوا فعل جوال

کتیک مستحیل کافعت تناقض کلیم مبهم .. ادفون دعوت معروف است
 جواب اول است ادفون ادفون ادفون ادفون ادفون ادفون ادفون ادفون ادفون
 ادفون دعوت مستحیل است کفوق مند عوانی اس اغام بولیت تیدق
 بنزد جواب .. ادفون دعوت تناقض این سفره مند عوانی تر سند امر

بر خصمہ کتاب بر پیکر اس کلین ۲ نفی ہر منفقان ہر چارے بودیہ دان عقل
 کفہ شکل فخر و لو ذلک نہ کریں این کتاب کسودا ہن اوریہ امیر بر پورغی سفریہ بوری
 دیوانیہ جگر تارہ اور پنے کئی لاکھ ایتہ جگر تیف جادیل سلاہتہ برور
 اس داریت کھاج داریت منی کونقایت دالہ کھارج منبجشکی فتنہ
 کھاج لاکھ کفہ ففکل مشتاقی شکل فخر و لو کس بطر کفہ نیکسہ
 جادیل جمہور واد سیف فکل کات داخہ برہیل کھان جادیل خصمہ ایتہ
 تیش فوشن مکر کتاب بر پیکر اس کفہ ہر کیسہ شکل فخر و لو کفہ کبیر
 مکر کبیر کنا فتنہ ایتہ جادیل خصمہ سفینچ ناہن ایش دوک پیکر کبیر ۲
 جادیل بر نام منی کونق . داریت منی پیکر ایتہ فتنچ دافنی ساخہ
 سلاہتہ علیہتہ اور پنے ہر خصمہ ہندق دیکر تہ جوا تشافی کی فکل تیار دہندہ ہی
 داریت منی کبیر ایتہ بویہ کدیکر اد کلاہ سودہ کات اولی داف کلاہ تیش
 کارہ کورہ فتنہ وانی داف کلاہ ماعل کورہ داف کورہ اچ برور تاهیل اس داریت
 منی ایکور کر برور فتنچ کفشن اریتہ فتنچ سوارا جاون ہجہ بودہ لکے فتنش لکے
 جریو لکے رفیع مفعہا بسکی شکل حکم فتنہ داف فتنچ افیل کات بر اولق
 فتنچ کفہ فتنچ اس داف افیل دد فتنچ با پوز اکی برور اس با پفل کتاب
 فتنچ سوارا فتنچ داف فتنچ تیار ہرنے برجات افام ایکور کر بر افیل با پوز
 راجہ با پفل کفشن داریت منی کھاج ایتہ اف جانی اور پنے دایکون کھاج
 ہیار اور پنے ہیار اچ مودیتہ اور پنے مودیتہ اچ مبا پفلے اور پنے کھاج ہندے اچ
 برور تاهیل اس مینش کسودہ ہانے اور پنے کھاج ایل دجا دیکر اور پنے کھاج
 تر کفہ اور پنے تر کفہ اچ مارہ اور پنے مارہ اچ جکود فتنچ اور پنے بر تان جواہر
 افند تیار ہجہ تارہ ہجہ تارہ کھاج داریت منی راجہ ایتہ
 کتاب راجہ ہندق منقہات اور پنے جاکو سلاہتہ اور پنے ہجہ جادیل

جانی = کتاب

و حرمه ای که طراز بر این 29 بی که پیشه 4 مکتوبه 4 کوه 3 فغانه 3 فغانه 2 با مق 2



